

Urgensi literasi informasi pada mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Aditya Ramadhani^{1,*}, Reza Mua'dzatul Masrurah², Dyana Purwandini³
^{1,2,3}Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Abstract

Information literacy is a person's ability to search, find, analyze, evaluate, and disseminate information again to meet the information needs used in solving problems. Libraries and librarians are essential in introducing and providing academic information literacy skills. Based on a series of activities and part of the Learning Information Resources Services (LERES) service carried out by the library and librarians of the University of Hayam Wuruk Perbanas using the user education method for new Diploma, Undergraduate and Postgraduate students, the English Self Access Center (ESAC) makes videos according to the theme and retelling the contents of the film screening in English, reference tools manager services such as Mendeley and Vos Viewer, training on scientific information search methods, as well as dissemination of self-uploading thesis. The purpose of these services is for students to think critically and logically, use information, and solve problems faced in the education and community environments. The results of the LERES service show that all activity students attend run smoothly, and students are enthusiastic to participate in a series of activities. It is hoped that after this series of activities, students will be ready and able to go directly into the community with the provision of information literacy skills.

Keywords: *information literacy, library services, socialization activities*

Abstrak

Literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan menyebarluaskan informasi kembali untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Perpustakaan dan pustakawan berperan penting dalam memperkenalkan serta memberikan kemampuan literasi informasi kepada Civitas akademika. Berdasarkan serangkaian kegiatan dan bagian dari layanan Learning Information Resources Services (LERES) yang dilakukan oleh perpustakaan dan pustakawan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan metode user education pada mahasiswa baru Diploma, Sarjana dan Pascasarjana, *English Self Access Centre* (ESAC) membuat video sesuai dengan tema dan menceritakan kembali isi dari pemutaran film dalam Bahasa Inggris, Layanan reference tools manager seperti Mendeley dan Vos viewer, pelatihan metode penelusuran informasi ilmiah, serta sosialisasi unggah mandiri tugas akhir mahasiswa. Tujuan dari layanan tersebut agar mahasiswa mampu berpikir secara kritis dan logis dan dapat menggunakan informasi serta menyelesaikan masalah yang dihadapi baik di lingkungan Pendidikan maupun masyarakat. Hasil dari layanan LERES ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa berjalan lancar serta mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan, diharapkan setelah serangkaian kegiatan ini mahasiswa sudah siap dan mampu untuk terjun langsung ke masyarakat dengan mempunyai bekal kemampuan literasi informasi.

Kata kunci: layanan perpustakaan, literasi informasi, sosialisasi kegiatan

*Aditya Ramadhani
aditya.ramadhani@perbanas.ac.id

Sitasi

Ramadhani,
Aditya; Masrurah, Reza Mua'dzatul;
Purwandini, Dyana (2023).
Urgensi literasi informasi pada
mahasiswa Universitas Hayam
Wuruk Perbanas. *Jurnal FPPT*,
2(1), 21-30.



Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam mendukung peranan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya. Seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat tanpa disadari juga beragam informasi dan pengetahuan yang di produksi oleh seseorang juga mengakibatkan ledakan informasi. Ledakan informasi sulit dikendalikan apabila seseorang tidak mempunyai kemampuan mengelola informasi yang didapatkannya. Menurut American Library Association (2000) Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengenali kapan informasi dibutuhkan, dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Penelitian yang dilakukan Iskandar (2016) menjelaskan bahwa jika seseorang telah mampu untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan, dan mengimplementasikan informasi kepada orang lain untuk menyelesaikan masalah dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi. Idealnya kemampuan literasi informasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap orang. Karena merupakan modal penting keterampilan untuk membantu seseorang untuk mencapai hidup yang berkualitas dan lebih produktif (Setyowati, 2015).

Dalam sektor Pendidikan, perpustakaan mempunyai peranan penting dalam praktik Pendidikan literasi informasi baik langsung maupun tidak langsung (Yusup & Saepudin, 2017). Literasi informasi ini sangat penting untuk dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mencari, menemukan, menggunakan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. jadi literasi informasi sangat berguna sebagai keterampilan yang perlu dimiliki untuk kesuksesan dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2019). Maka literasi informasi itu sangat berguna untuk kepentingan akademik selain itu juga untuk menunjang soft skill mahasiswa untuk kesuksesan di masa depan.

Bekal kemampuan literasi informasi sangat penting untuk diberikan di lingkungan Pendidikan utamanya perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat telah mampu untuk berpikir dan menalar yang lebih matang dibandingkan siswa. Sehingga dengan kemampuan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menyaring informasi yang masuk dan melakukan pencarian informasi yang benar berdasarkan fakta sebelum menyebarluaskan informasi. Literasi informasi penting diselenggarakan oleh perpustakaan perguruan tinggi karena adanya kegiatan sosialisasi sumber informasi, limpahan informasi, beragamnya aplikasi teknologi informasi yang mendukung pembelajaran serta peningkatan kualitas riset dan publikasi karya ilmiah (Istiana, 2020).

Salah satu perpustakaan yang menerapkan layanan Learning Information Resources Service (LERES) yaitu perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Layanan tersebut diberikan kepada seluruh Civitas akademika berupa kegiatan rutin yang diadakan oleh perpustakaan mulai dari user education dalam acara Sosialisasi Kehidupan Kampus (SKK) atau Harmoni sampai sosialisasi unggah mandiri tugas akhir mahasiswa. Perpustakaan

juga berkolaborasi dengan dosen, UKM English club, dan unit kemahasiswaan. Layanan ini bertujuan agar sivitas akademika mampu untuk melakukan pencarian sumber informasi yang tepat dan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran informasinya. Sebagian besar sivitas akademika belum mengetahui akses sumber informasi yang terpercaya dan belum melakukan pencarian informasi secara optimal. Sebagian besar sivitas memperoleh informasi dari dosen atau buku penunjang yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu tujuan dibuatnya best practice ini adalah untuk memberikan gambaran pentingnya layanan Learning Information Resources Services (LERES) yang dilakukan oleh perpustakaan dan pustakawan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan google form. Menurut Sugiyono (2014) Penelitian survei adalah penelitian yang Mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah menerima pelatihan literasi informasi. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan melibatkan seluruh populasi yaitu mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mengikuti pelatihan literasi informasi. Adapun total sampling berjumlah 322 orang.

Hasil dan Pembahasan

1. User Education Mahasiswa Baru

Posisi strategis perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi hal ini disebabkan perpustakaan sebagai wahana untuk informasi dan pengetahuan, disini kita menelusuri dan menemukan berbagai koleksi dari mulai buku cetak, koleksi yang berbentuk digital, majalah, jurnal, koran, koleksi tugas akhir, kegiatan perpustakaan, tata tertib yang ada di perpustakaan. User education memiliki berbagai macam istilah dalam penggunaannya di setiap perpustakaan. Pada pelaksanaannya di perpustakaan, user education sering disebut dengan istilah pendidikan pustaka, pendidikan pengguna, maupun istilah orientasi pustaka (Buwana, 2021).

Perpustakaan berharap agar perguruan tinggi mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan literasi informasi pada acara presentasi perpustakaan, acara presentasi kampus, atau orientasi mahasiswa baru, terlepas dari jenis perpustakaan di perguruan tinggi setidaknya mendapatkan materi literasi informasi bagi pengguna, khususnya mahasiswa baru. Seluruh mahasiswa baru mengikuti kegiatan pengenalan kampus yang dikemas dengan nama HARMONI. HARMONI merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan universitas untuk lebih mengenal kehidupan kampus. Seperti kegiatan HARMONI 2022 dengan mengangkat tema “Membentuk Karakter Menjadi Mahasiswa RICH” (Responsible, Integrity, Critical, and Humanist) di Era Merdeka Belajar”. Materi yang disampaikan Pustakawan adalah berbagai informasi penting, antara lain lokasi dan jenis koleksi di perpustakaan, jam perpustakaan, tata cara peminjaman koleksi, fasilitas penunjang, dan berbagai informasi lainnya. Sebelum pemaparan materi, mahasiswa baru diminta untuk mengenal perpustakaan dengan bantuan tayangan video. Kemudian berbagai informasi dari PowerPoint tentang perpustakaan. Diharapkan bahan pustaka ini akan membiasakan mahasiswa dan mengenalkan mahasiswa pada perpustakaan sebagai fasilitas pendukung dalam pembelajaran mahasiswa. Tidak hanya sebagai tempat belajar atau meminjam buku, tetapi sebagai tempat yang asyik dan menyenangkan untuk berkembang melalui berbagai kegiatan positif di kampus.

Setiap mahasiswa baru di Universitas Hayam Wuruk Perbanas akan mengikuti kegiatan Pengenalan Perpustakaan di awal semester. Kegiatan ini menjelaskan tentang bagaimana ketentuan untuk memasuki, memanfaatkan layanan, macam-macam koleksi yang ada di perpustakaan. Tujuannya, agar fasilitas dan layanan perpustakaan tersedia secara optimal bagi mahasiswa selain itu dapat menciptakan hasil yang berarti, belajar secara mandiri dan menggunakan secara efektif dalam kelompok informasi dan teknologi informasi secara bertanggung jawab.

Literasi informasi harus memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi tentang pencarian literatur lebih cepat dan lebih efisien. Pentingnya memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa baru adalah agar mereka dapat memanfaatkan layanan dan fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan informasi yang berguna bagi mahasiswa dalam menunjang kegiatan perkuliahan selama menempuh pendidikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan harus memiliki program literasi informasi, agar informasi, koleksi maupun layanan perpustakaan dimanfaatkan secara optimal, sehingga peran perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi



Gambar 1. Foto Pemaparan Pengenalan Perpustakaan

Evaluasi kegiatan ini terkait koordinasi pelaksanaan, kualitas penyelenggaraan, alokasi waktu yang disediakan, kesesuaian waktu penyelenggaraan, sikap panitia dalam melayani, kondisi media untuk kegiatan ini, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, kualitas materi, kesesuaian antar materi dengan presentasi sudah terlaksana dengan baik dan sesuai.

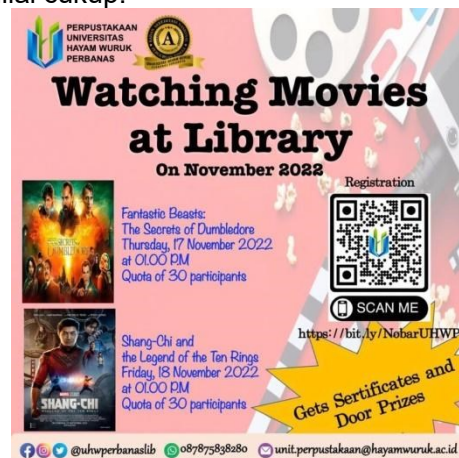
2. English Self-Access Centre Service (ESAC)

Di zaman globalisasi, kemajuan dunia semakin berkembang secara dinamis di berbagai bidang dan sektor, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi ini menuntut penggunaan bahasa internasional, terutama bahasa Inggris, semakin penting untuk dikuasai oleh mahasiswa. Selain sebagai bahasa internasional yang memudahkan komunikasi dengan orang lain, bahasa Inggris juga diperlukan karena banyak referensi penunjang perkuliahan yang menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang baik untuk bersaing di dunia kerja. Pengetahuan bahasa Inggris sangat penting bagi Mahasiswa. Namun, banyak yang belum memahami betapa pentingnya kemampuan berbahasa Inggris yang baik bagi seorang Mahasiswa. Saat ini, tidak banyak Mahasiswa yang mahir menggunakan bahasa Inggris. Bahkan, ada yang enggan belajar bahasa Inggris. Banyak dari mereka yang malas bahkan malu saat diajak berbicara bahasa Inggris. Hal ini disebabkan faktor lingkungan dan faktor Mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Belajar bahasa Inggris bukan hanya teori, tetapi juga membutuhkan latihan langsung agar Anda dapat terbiasa dengan kata-kata bahasa Inggris dan mengucapkannya dengan lebih lancar. Sebagai Mahasiswa, kita mendapatkan banyak keuntungan dengan menguasai bahasa Inggris. Dari kesadaran akan pentingnya hal tersebut, kegiatan ESAC yang diadakan oleh Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas ini diharapkan mahasiswa dapat mengasah ilmu dalam bidang bahasa Inggris. ESAC ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas tambahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Untuk dapat bersaing di pasar tenaga kerja internasional, mahasiswa harus mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional. Artinya, kemampuan berbahasa Inggris sangat penting. Bahasa Inggris untuk komunikasi lisan dan tulisan.

Kegiatan ESAC ada dua macam yang pertama, *Watching Movies* diadakan setiap semester pada waktu selesainya UTS dan yang kedua membuat video sesuai dengan tema diadakan setiap bulannya dengan tema yang berganti pula. Untuk kegiatan *watching movies film* yang dipilih adalah film yang direkomendasikan oleh mahasiswa, biasanya survey film dilakukan di story Instagram dua minggu sebelum pelaksanaan watching film. Mahasiswa yang membuat video sesuai tema juga harus memperhatikan syarat dan ketentuan pembuatan yaitu dikerjakan secara individu; memberikan judul video dan informasi data pribadi; video berdurasi 1-3 menit. maks 10 mb; tampilan video potret; boleh menggunakan tiktok atau aplikasi lainnya; diberi logo Universitas Hayam Wuruk Perbanas; unggah ke google formulir. Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mengikuti kegiatan ini bisa mengkonversikan kegiatan ESAC yang telah diikuti dengan *poin soft skills*.

Berdasarkan evaluasi kepuasan yang diberikan responden atas *English Self-Access Center Service* dengan hasil 67,6 % menilai sangat baik, 27 % menilai baik dan 5,4 % menilai cukup.



Gambar 2. Flyer Nonton Bareng ESAC



Gambar 3. Flyer ESAC bulan February 2023

3. Reference Tools

Sosialisasi *Reference tools manager* pada perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan mengenalkan aplikasi Mendeley dan juga Vos viewer kepada Civitas akademika. Mendeley merupakan program komputer dan web yang dikembangkan Elsevier untuk mengelola dan berbagi makalah penelitian, mencari data penelitian, dan bekerja sama secara daring (Goma et al., 2022). Pelatihan Mendeley yang telah dilakukan adalah salah satu program yang diperlukan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memprogram tugas akhir dan dosen pada saat penelitian artikel. Jadi pelatihan Mendeley ini diharapkan mahasiswa ataupun dosen dapat menggunakan aplikasi untuk menambahkan, menulis, dan memformat kutipan sehingga dapat memudahkan pembuatan referensi bibliografi dan tidak harus melakukannya secara manual.

Mendeley adalah salah satu program yang diperlukan bagi mahasiswa, terutama mereka yang menulis artikel akademik, jurnal atau tesis. Dengan aplikasi ini mahasiswa maupun dosen tidak akan kesulitan lagi dalam membuat suatu karya tulis ilmiah. Namun bagi mahasiswa belum banyak yang mengetahui tentang Mendeley dan manfaat Mendeley. Beberapa mahasiswa masih menggunakan cara manual dalam menambah referensi dan membuat bibliografi. Workshop ini merupakan salah satu kebutuhan mahasiswa dan dosen. Pelatihan Aplikasi Mendeley dan Vos Viewer berlangsung kurang lebih 2 jam, dimana pemateri terlebih dahulu akan memberikan gambaran tentang Mendeley itu sendiri, kemudian mempresentasikan materi yang meliputi latihan langsung cara membuat dan menggunakan Akun Mendeley, serta pertanyaan dan permasalahan dari para peserta yang tergabung pada aplikasi zoom. Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh para peserta karena merasa pelatihan ini sangat bermanfaat.

Beberapa kendala yang sering ditemui mahasiswa saat menulis karya ilmiah adalah ketidaktepatan pencantuman kutipan, serta terjadinya kesulitan-kesulitan dalam pengelolaan literatur. Jika mahasiswa mencantumkan sumber rujukan, isi kutipan tertulis harus sesuai dengan isinya dalam sumber aslinya. Namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan. Kebingungan saat membuat karya ilmiah seperti skripsi. Oleh karena itu, untuk menghindari berbagai hal yang dapat menjadi kendala bagi mahasiswa pelatihan penulisan publikasi ilmiah dianggap perlu untuk penulisan tugas akhir. Pelatihan ini juga memberikan informasi tentang cara menggunakan aplikasi. Selain itu, ini mengurangi masalah yang dihadapi mahasiswa saat menulis tugas akhir. Menggunakan aplikasi Mendeley

membantu siswa menyelesaikan tulisan mereka makalah akademik seperti skripsi, tesis, artikel ilmiah.

Kegiatan ini diadakan setiap semester pada saat setelah UTS. Workshop Mendeley dan Vos Viewer ini diikuti Peserta yang sebelumnya telah mendaftar pelatihan mereka akan mendapatkan email untuk link join zoom. Beberapa perlengkapan yang digunakan juga harus mereka persiapkan untuk melakukan pelatihan ini termasuk formulir google yang berisi formulir pendaftaran, aplikasi zoom dengan Koneksi stabil dan tentu saja laptop untuk aplikasi Mendeley. Pada workshop ini diberikan materi-materi dari mulai memperkenalkan aplikasi Mendeley; cara mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley; pembuatan akun dan pendaftaran akun; menginstal plugin Microsoft word; cara menyisipkan referensi dan kutipan untuk memasukkan bibliografi secara otomatis

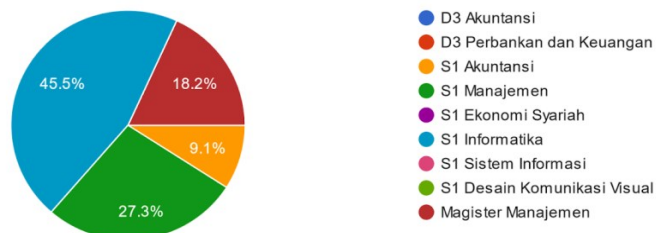


Gambar 4. Flyer Workshop Mendeley & VOSViewer



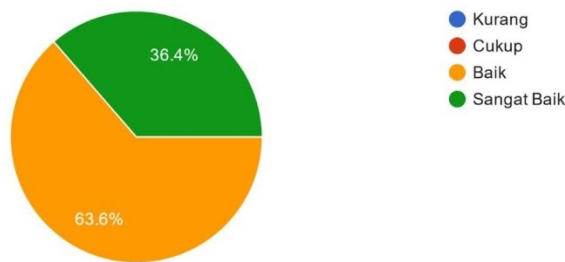
Gambar 5. Foto Kegiatan Workshop Mendeley & Vos Viewer via Zoom

Program Studi
11 responses



Gambar 6. Prosentase keikutsertaan tiap prodi

Manfaat pelatihan untuk pengembangan diri/ wawasan/ ilmu pengetahuan/ kegiatan kerja
responses



Gambar 7. Prosentase kebermanfaatan pelatihan

Pelaksanaan kegiatan reference tools diikuti oleh semua prodi yang ada pada universitas hayam wuruk, untuk evaluasi kebermanfaatan kegiatan sudah sangat baik dalam pengembangan diri, wawasan, ilmu pengetahuan dan kegiatan kerja dari sivitas akademika.

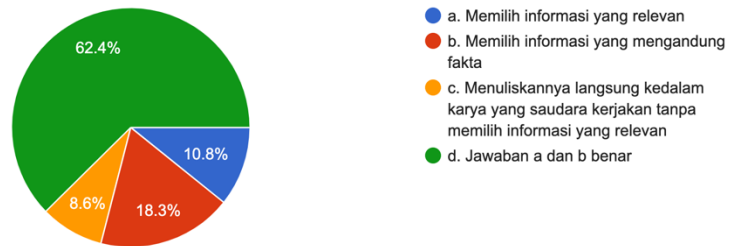
4. Metode Penelusuran Informasi Ilmiah (MPII)

Metode Penelusuran Informasi Ilmiah atau MPII mengajari agar mahasiswa memiliki Kemampuan yang dibutuhkan setiap mahasiswa untuk mencari informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi informasi, berkomunikasi informasi, memenuhi kebutuhan informasi, memuaskan dan memecahkan masalah. Pelatihan Metode Penelusuran Informasi Ilmiah merupakan kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh Perpustakaan dengan tujuan memberikan pendidikan kepada pemustaka agar lebih memahami tentang cara memanfaatkan perpustakaan baik dari segi pelayanan maupun koleksi, selain itu pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan online journal database yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Tidak hanya pemanfaatan online journal database, tetapi juga menginformasikan kepada mahasiswa tentang cara mendapatkan informasi yang ilmiah atau terpercaya sehingga terhindar / langkah antisipasi dari informasi hoax. Hanya sedikit civitas akademika yang mengakses dikarenakan ketidaktahuan terkait cara pengaksesan (penggunaan teknologi informasi) dan kurang kreatifnya pustakawan melakukan sosialisasi penelusuran informasi ilmiah (Monika et al., 2022).

Harapan dari pelatihan yang diadakan pada saat libur setelah UAS ini adalah dapat meningkatkan manfaat secara maksimal guna mendukung kegiatan ilmiah di Civitas akademika Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pelatihan ini juga ingin mendukung atmosfer akademik di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, harapan selanjutnya pelatihan ini dapat diikuti oleh banyak peserta dan dilakukan secara berkala sehingga seluruh mahasiswa mendapatkan nilai manfaat dari pelatihan metode penelusuran informasi ilmiah ini. Pelatihan Metode Penelusuran Informasi Ilmiah diselenggarakan secara online melalui *Google Classroom*. Peserta Pelatihan Metode Penelusuran Informasi Ilmiah ini dibuka untuk seluruh mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang akan menempuh mata kuliah metodologi penelitian. Peserta langsung mengikuti kegiatan MPII melalui google classroom yang telah disediakan. Publikasi kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan media kampus. Publikasi tentang pembukaan pendaftaran peserta pelatihan melalui : Sistem Informasi Mahasiswa (<https://simas-online.perbanas.ac.id/>); Website Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas (<http://library.perbanas.ac.id/>); Media sosial Perpustakaan (Facebook dan Instagram)

Setelah mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang saudara inginkan, apa langkah selanjutnya yang saudara lakukan?

93 responses



Gambar 8. Prosentase pemilihan langkah selanjutnya sesuai pertanyaan

Evaluasi dari kegiatan MPII ini bahwa sivitas akademika sudah mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan setelah menemukan informasi.

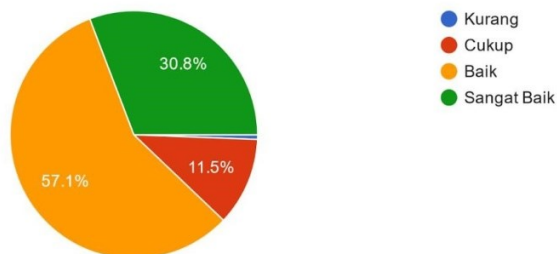
5. Sosialisasi Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana masing-masing, yang didasarkan pada hasil penelitian masalah dan disusun dengan cermat bersama pembimbing. Informasi skripsi harus tersampaikan dengan benar dan akurat kepada mahasiswa. Sosialisasi ini menjelaskan aspek teknis Cara mengunggah tugas akhir sesuai dengan pedoman pedoman skripsi dengan menggunakan metode penulisan yang telah ditentukan. Penulisan skripsi berpedoman pada sistem penulisan yang baik dan benar. Pertemuan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan syarat utama lulus dari perguruan tinggi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan Panduan unggah mandiri tugas akhir mahasiswa agar mahasiswa yang sudah menyusun skripsi dan sudah acc dapat memahami pedoman unggah mandiri tugas akhir mahasiswa yang berlaku di Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Kegiatan ini diadakan saat mahasiswa sudah melakukan sidang skripsi. Kegiatan Sosialisasi Unggah Mandiri Tugas Akhir Mahasiswa dibagi dua shift dan diikuti kurang lebih 500 mahasiswa yang mengambil pemrograman skripsi.

Manfaat pelatihan untuk pengembangan diri/ wawasan/ ilmu pengetahuan/ kegiatan kerja

responses



Gambar 9. Prosentase kebermanfaatan pelatihan

Kesimpulan

Pemahaman tentang literasi informasi pada mahasiswa ini sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya pemahaman awal tentang manfaat dan kelebihan

literasi informasi yang dimiliki tentu akan menguatkan pondasi keterampilan dalam mengelola informasi dan melek informasi sejak dini. Evaluasi dari layanan *Learning Information Resources Services* (LERES) ini sivitas akademika terbantu dalam pengembangan diri, ilmu pengetahuan dan memudahkan untuk melakukan kegiatan kerja sehari-hari dan diharapkan mahasiswa maupun civitas akademika di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas menjadi agen perubahan baik di lingkungan universitas maupun masyarakat, hal tersebut juga sejalan dengan visi dan misi dari universitas yaitu menjadi perguruan tinggi terkemuka, unggul dan berwawasan global.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang mendukung program-program kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan TOR kegiatan perpustakaan.

Daftar Pustaka

- American Library Association. (2000). Information literacy competency standards for higher education. *Community and Junior College Libraries*. <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>.
- Buwana, R. W. (2021). Studi Analisis Pelaksanaan User Education di Perpustakaan IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Perpustakaan*, 12(2), 115–124.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1194>
- Iskandar. (2016). Literasi Informasi: Perspektif Pustakawan. *Jurnal Jupiter Universitas Hasanuddin*, 15(1).
- Istiana, P. (2020). Mengapa literasi informasi di Perguruan Tinggi penting? *Media Informasi*, 29(1), 95–103. <https://doi.org/10.22146/mi.v29i1.4011>
- Monika, W., Amelia, V., & Hakim, T. D. (2022). Penelusuran Informasi Ilmiah Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.345>
- Rahmawati, N. A. (2019). Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*, 10, 55–60.
- Setyowati, L. (2015). Literasi Informasi Dilihat dari Perspektif Modal Manusia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(2), 232–2–246. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1594>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusup, P. M., & Saepudin, E. (2017). Praktik Literasi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Sepanjang Hayat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 82.